Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 8, Number 8, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Pelestarian Manuskrip Al-Qur'an Melalui Observasi Dan Praktik Reservasi di Museum Sejarah Al-Qur'an

Yani Mahara[1], Delia Erwanto[2], Idhea Lisa Putri[3], Wulan Sari Gultom[4], Anjani Denok Maharani[5], Adli Azhari NST[6], Sri Windari[7]

[1234567] Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial, UIN Sumatera Utara

ARTICLE INFO

Article history:
Received Juni, 2025
Revised Juni, 2025
Accepted Juni, 2025
Available online Juni , 2025

yani0601232070@uinsu.ac.id
delia0601232033@uinsu.ac.id
idhea0601232037@uinsu.ac.id
wulan0601232056@uinsu.ac.id
anjani0601232063@uinsu.ac.id
adli0601232074@uinsu.ac.id
20201021008@student.uin-suka.ac.id

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

A B S T R A K

Sejarah Al-Qur'an Sumatera Utara merupakan lembaga pelestarian manuskrip dan artefak Islam yang memiliki peran penting dalam menjaga warisan budaya keislaman di wilayah Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati secara langsung proses konservasi manuskrip yang dilaksanakan oleh museum serta mengkaji tantangan dan strategi pelestarian koleksi yang dimiliki. Penelitian ini menerapkan cara kualitatif melalui studi kasus dengan teknik observasi partisipatif, wawancara informal, dan pencatatan lapangan selama tiga hari observasi pada bulan Maret 2025. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa pelestarian naskah di museum masih dilakukan dengan cara yang sederhana, seperti membersihkan secara manual dengan kuas dan vakum, serta mengatur suhu ruangan. Meskipun menghadapi kendala seperti keterbatasan akses informasi internal dan sumber daya konservasi, museum tetap berkomitmen terhadap pelestarian manuskrip melalui penguatan struktur organisasi dan edukasi publik. Sejarah berdirinya museum ini dimulai pada tahun 2007 oleh Dr. Phil Ichwan Azhari, yang menunjukkan adanya usaha terencana untuk mencari dan mengumpulkan naskah-naskah Al-Qur'an kuno dari berbagai tempat, dan akhirnya dibuka secara resmi pada tahun 2019. Temuan ini menegaskan bahwa Sumatera Utara memiliki warisan intelektual Islam yang signifikan dan perlu dijaga secara profesional dan berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan metode konservasi manuskrip serta memperkuat posisi museum sebagai pusat edukasi dan pelestarian budaya Islam.

Kata Kunci: Manuskrip Al-Qur'an; Museum Sejarah;

A B S T R A C T

The North Sumatra Al-Qur'an History Museum is an institution for preserving Islamic manuscripts and artifacts that plays an important role in preserving Islamic cultural heritage in the North Sumatra region. This study aims to directly observe the process of manuscript conservation carried out by the museum and to examine the challenges and strategies for preserving the collections it has. This study uses a qualitative approach with a case study method through participatory observation techniques, informal interviews, and field documentation during three days of observation in March 2025. The results of the study show that manuscript conservation in the museum is still carried out using simple methods, such as manual cleaning using brushes and vacuums, and regulating room temperature. Despite facing obstacles such as limited access

* Yani Mahara
E-mail addresses: yani0601232070@uinsu.ac.id

to internal information and conservation resources, the museum remains committed to preserving manuscripts through strengthening its organizational structure and public education. The history of the museum's establishment, which began in 2007 by Dr. Phil Ichwan Azhari, shows a systematic effort to trace and collect ancient Al-Qur'an manuscripts from various regions, until it was finally inaugurated in 2019. These findings confirm that North Sumatra has a significant Islamic intellectual heritage that needs to be maintained professionally and sustainably. This research is expected to be a reference for the development of manuscript conservation methods and strengthen the position of the museum as a center for education and preservation of Islamic culture.

***Keywords**: Al-Qur'an Manuscript; Historical Museum*

1. PENDAHULUAN

Museum Sejarah Al-Qur'an Sumatera Utara memainkan peran penting dalam pelestarian warisan budaya Islam, khususnya manuskrip Al-Qur'an. Manuskrip ini bukan hanya sekadar teks suci, tetapi juga merupakan dokumen bersejarah yang mencerminkan perjalanan panjang dan perkembangan agama Islam di Indonesia, khususnya di Sumatera Utara. Menurut Kembaren (2022), mushaf Al-Qur'an membutuhkan cara yang teratur dan terus-menerus agar keasliannya tetap terjaga. Hal ini penting karena banyaknya rintangan yang dihadapi, seperti kerusakan fisik, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pelestarian, dan terbatasnya sumber daya untuk melakukan pengawetan yang benar.

Pelestarian manuskrip Al-Qur'an tidak hanya melibatkan aspek fisik, tetapi juga memerlukan dokumentasi dan pengelolaan yang baik untuk memastikan bahwa koleksi tersebut dapat diakses dan dipelajari oleh generasi mendatang. Observasi langsung di Museum Sejarah Al-Qur'an memberikan kesempatan untuk memahami lebih dalam bagaimana proses reservasi, pengelolaan, dan pembersihan koleksi dilakukan. Dengan melakukan observasi ini, diharapkan dapat diidentifikasi berbagai metode pelestarian yang efektif serta tantangan yang ada, sehingga dapat ditemukan solusi yang tepat. Dengan demikian, laporan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif dalam upaya pelestarian warisan budaya Islam di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Pelestarian manuskrip, khususnya manuskrip keagamaan seperti Al-Qur'an, menjadi fokus penting dalam kajian ilmu perpustakaan dan informasi, terutama dalam upaya menjaga warisan budaya dan intelektual (Prakoso, 2020). Berbagai penelitian telah menyoroti urgensi konservasi dan preservasi bahan pustaka kuno, mengingat rentannya manuskrip terhadap kerusakan fisik maupun biologis (Sulistyo-Basuki, 2004). Misalnya, penelitian oleh Agustina (2018) mengenai upaya konservasi naskah kuno di Perpustakaan Nasional RI menunjukkan beragam teknik yang diterapkan, mulai dari fumigasi hingga restorasi fisik, meskipun seringkali terkendala oleh keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas. Studi lain oleh Widyastuti (2019) mengkaji peran museum sebagai lembaga pelestarian, menyoroti bagaimana museum seringkali menjadi garda terdepan dalam menjaga artefak dan manuskrip sejarah melalui program konservasi dan edukasi. Namun, penelitian ini juga seringkali menemukan bahwa praktik konservasi di banyak lembaga masih bersifat tradisional dan belum sepenuhnya mengadopsi teknologi modern.

Penelitian terdahulu seringkali membahas pelestarian manuskrip secara umum atau berfokus pada institusi besar dengan sumber daya yang memadai. Misalnya, studi tentang manuskrip di perpustakaan universitas (Rahman & Putri, 2021) atau di arsip nasional (Sari & Handoko, 2022) cenderung menyoroti penerapan standar internasional dalam konservasi. Meskipun demikian, masih sedikit penelitian yang secara spesifik mengamati praktik pelestarian di lembaga non-pemerintah atau museum kecil yang baru berkembang, seperti Museum Sejarah Al-Qur'an Sumatera Utara. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa masih banyak praktik konservasi yang dilakukan di tingkat lokal dengan karakteristik dan tantangan unik yang belum banyak terdokumentasi.

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 8, Number 6 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Penelitian ini menawarkan novelty yang signifikan dengan memfokuskan pada studi kasus Observasi dan Praktik Reservasi di Museum Sejarah Al-Qur'an Sumatera Utara. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya mengkaji lembaga konservasi berskala besar atau yang telah mapan dengan infrastruktur lengkap, penelitian ini secara khusus mengamati museum yang berawal dari inisiatif individu dan masih menerapkan metode pelestarian yang sederhana (pembersihan manual, pengaturan suhu ruangan). Kebaruan utama terletak pada pendokumentasian praktik konservasi yang bersifat organik dan adaptif di tengah keterbatasan sumber daya, serta bagaimana komitmen terhadap pelestarian tetap terjaga melalui penguatan struktur organisasi dan edukasi publik.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi dengan mengungkap bahwa di Sumatera Utara terdapat warisan intelektual Islam yang signifikan melalui koleksi manuskrip Al-Qur'an kuno yang dikumpulkan melalui usaha terencana sejak tahun 2007. Penekanan pada sejarah berdirinya museum dan upaya pencarian naskah ini memberikan perspektif baru tentang bagaimana warisan budaya dapat dilestarikan dari tingkat akar rumput, bukan hanya oleh institusi besar. Temuan ini menegaskan bahwa model pelestarian yang sederhana namun berkomitmen dapat menjadi referensi penting, terutama bagi lembaga-lembaga serupa di daerah lain yang mungkin menghadapi tantangan serupa dalam upaya menjaga kekayaan manuskripnya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengisi kekosongan literatur tentang konservasi di lembaga kecil, tetapi juga menyoroti potensi dan keberhasilan praktik pelestarian yang inovatif dalam konteks keterbatasan.

2. METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus untuk memahami secara mendalam bagaimana praktik pelestarian manuskrip Al-Qur'an berlangsung di Museum Sejarah Al-Qur'an Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas pelestarian serta melakukan wawancara dengan individu-individu yang berperan dalam pengelolaan museum.Observasi dilaksanakan pada tanggal 18, 19, dan 21 Maret 2025 di museum yang berlokasi di Jl. William Iskandar Pasar V, Kenangan Baru, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Observasi dilakukan secara partisipatif, di mana peneliti turut serta dalam kegiatan konservasi manuskrip seperti pembersihan menggunakan kuas, penyedotan debu dengan vakum, serta pengamatan terhadap pengelolaan suhu ruang penyimpanan. Wawancara informal dilakukan dengan staf konservasi, kurator, dan staf edukasi guna memperoleh informasi terkait proses pelestarian, kendala teknis, dan upaya pemeliharaan koleksi. Data juga didukung oleh dokumentasi lapangan berupa pencatatan kegiatan, pengambilan foto, dan perekaman video. Analisis informasi dilakukan melalui tahap pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman (1994). Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan triangulasi antara hasil pengamatan, wawancara, serta dokumentasi. Metode ini dipilih karena mampu mengungkapkan kenyataan sosial dan budaya dengan mendalam dalam konteks pelestarian naskah kuno yang memiliki nilai sejarah yang sangat tinggi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 13 Maret 2025, kami mengawali proses observasi di Museum Sejarah AlQur'an Sumatera Utara dengan menyusun surat izin observasi. Surat tersebut diajukan pada tanggal 14

* Yani Mahara
E-mail addresses: yani0601232070@uinsu.ac.id

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 8 No 6, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Maret 2025, dan setelah menunggu beberapa hari, kami akhirnya menerima izin untuk melakukan observasi di museum pada tanggal 16 Maret 2025.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Jl. Lap. Golf No.120, Kp. Tengah, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20353
www.fis.uinsu.ac.id

Nomor : B. 55/IS/KS.002/03/2025 Medan, 13 Maret 2025
Lamp : 1 (satu) lembar
Hal : *Permohonan Izin Observasi*

Kepada yth
Pengelola Museum Sejarah Al-Qur'an Sumatera Utara

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, sehubungan akan diadakannya kegiatan observasi yang merupakan penelitian untuk matakuliah Tata Kelola Koleksi Museum pada Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan, dengan ini durasi observasi 3 hari (18, 19, dan 20 Maret) maka mohon berkenan Bapak/Ibu agar dapat menerima kunjungan dan kegiatan kami, yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Maret 2025
Pukul : 12.00 WIB s/d selesai
Tempat : Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371
Jumlah Peserta : 6 orang

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dra. Retno Sayekti, MLIS.
NIP. 19691228 199503 2 002

Tembusan
- Rektor UIN Sumatera Utara Medan

Lampiran 1 Surat Izin Observasi

Proses ini ditutup dengan diterimanya surat balasan resmi pada tanggal 21 Maret 2025, yang menandakan bahwa semua prosedur telah dilaksanakan dengan baik dan kami siap untuk melanjutkan kegiatan observasi. Kegiatan observasi ini dilaksanakan sebanyak tiga kali dalam sebulan, yaitu pada tanggal 18, 19, dan 20 Maret 2025. Namun, pada tanggal 20 Maret, observasi tidak dapat dilakukan karena Kepala Museum berhalangan hadir akibat adanya kegiatan di luar. Oleh karena itu, kegiatan observasi dialihkan dan dilanjutkan pada tanggal 21 Maret 2025. Seharusnya observasi berakhir pada tanggal 20, namun karena adanya penyesuaian jadwal, kegiatan resmi selesai pada tanggal 21 Maret 2025.

MUSEUM SEJARAH al - QURAN SUMATERA UTARA
Yayasan Museum Alquran Sumatera Utara
(Y A M A S U)
Sekretariat: Kompleks Gedung Serba Guna
Jl. William Iskandar No. 9, Medan Estate

Medan, 21 Maret 2025

Nomor : 091/SK/YAMASU/VII/2025
Hal : Balasan Surat Izin Observasi

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
di-
Tempat

Dengan Hormat,
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubung dengan surat yang kami terima dari Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan dengan Nomor Surat: B. 55/IS/KS.002/03/2025, perihal izin mengadakan observasi tertanggal 18, 19, dan 20 Maret, maka Ketua Museum Sejarah al-Qur'an Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa/i di bawah ini:

No.	Nama	NIM
1.	Delia Erwanto	0601232033
2.	Yani Mahara	0601232070
3.	Idhea Lisa Putri	0601232037
4.	Wulan Sari Gultom	0601232056
5.	Anjani Denok Maharani	0601232063
6.	Adli Azhari NST	0601232074

Benar telah mengadakan observasi di Museum Sejarah al-Qur'an Sumatera Utara
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 8, Number 6 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Lampiran 2 Surat Balasan Observasi

Selama pelaksanaan observasi, kegiatan yang dilakukan meliputi Pada hari pertama, kami diperkenalkan terlebih dahulu mengenai Museum Sejarah Al-Qur'an, mulai dari sejarah pendiriannya, profil lembaga, hingga struktur organisasinya. Struktur organisasi tersebut meliputi posisi Direktur Museum, Kurator, Tim Konservasi, Staf Edukasi, dan Petugas Layanan Pengunjung. Setelah sesi pengenalan, kami melakukan wawancara dengan beberapa pihak terkait.

Selanjutnya, kami mendapatkan pengarahan mengenai proses konservasi manuskrip. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan kuas dan peralatan khusus agar manuskrip tetap bersih dan bebas dari kotoran. Setelah pembersihan awal, kami juga menggunakan alat vakum yang berfungsi untuk menyedot sisa debu yang masih menempel.

Gambar 1. Pengarahan Kegiatan Reservasi

Gambar 2. Kegiatan Reservasi

* Yani Mahara
E-mail addresses: yani0601232070@uinsu.ac.id

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 8 No 6, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Gambar 3. Pemisahan Manuskrip yang Rusak

Gambar 4. Memvakum Manuskrip

Pada hari kedua, kegiatan konservasi manuskrip dilanjutkan seperti hari sebelumnya. Selain itu, kami juga melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan operasional museum. Dalam pengamatan ini, kami mencatat proses kerja, peralatan yang digunakan, serta interaksi antardivisi atau antarbidang dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.

Gambar 5. Membersihkan Manuskrip

Gambar 6. Scan Buku Menjadi E-Book

Gambar 7 Dokumentasi

Pada hari ketiga, yang merupakan hari terakhir observasi, kami menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan. Kami melakukan wawancara informal dengan beberapa staf atau karyawan untuk memperoleh informasi lebih detail tentang pelaksanaan tugas mereka dan masalah yang sering mereka hadapi. Kami juga mendokumentasikan data melalui pencatatan di lapangan, pengambilan foto, dan merekam video selama proses pengamatan. Selain itu, pada hari tersebut kami turut berpartisipasi dalam kegiatan bersih- bersih di area museum sebagai bagian dari kontribusi langsung terhadap lingkungan kerja museum.

Gambar 8. Melakukan Wawancara

Gambar 9. Melakukan Bersih-Bersih Museum

Sebagai pelengkap laporan, kami menyusun laporan harian kegiatan kelompok dan laporan kegiatan individu. Untuk laporan individu, kami meminta tanda tangan sebagai bukti keikutsertaan dan keaktifan selama proses observasi di Museum Sejarah Al-Qur'an. Itulah rangkaian kegiatan yang kami lakukan selama observasi berlangsung. Seluruh data dan dokumentasi telah dikumpulkan sebagai bagian dari laporan akhir.

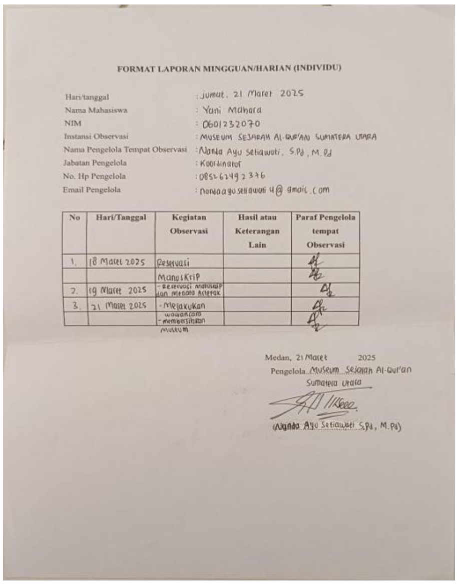

FORMAT LAPORAN MINGGUAN/HARIAN (INDIVIDU)

Hari/tanggal : Jumat, 21 Maret 2025
Nama Mahasiswa : Yani Mahara
NIM : 0601232070
Instansi Observasi : MUSEUM SEJARAH AL-QUR'AN SUMATERA UTARA
Nama Pengelola Tempat Observasi : Nanda Ayu Setiawati, S.Pd, M.Pd
Jabatan Pengelola : Koordinator
No. Hp Pengelola : 085262492376
Email Pengelola : nandaayusetiawati4@gmail.com

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Observasi	Hasil atau Keterangan Lain	Paraf Pengelola tempat Observasi
1.	18 Maret 2025	Reservasi		[paraf]
		Manuskrip		[paraf]
2.	19 Maret 2025	- Reservasi manuskrip dan menata Artefak		[paraf]
3.	21 Maret 2025	- Melakukan wawancara		[paraf]
		- membersihkan museum		[paraf]

Medan, 21 Maret 2025
Pengelola Museum Sejarah Al-Qur'an Sumatera Utara

(Nanda Ayu Setiawati S.Pd, M.Pd)

Lampiran 3. Surat Laporan Mingguan/Harian (Individu)

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil observasi yang dilakukan di Museum Sejarah Al-Qur'an Sumatera Utara, dapat disimpulkan bahwa museum ini memiliki peran penting dalam pelestarian warisan budaya Islam, khususnya manuskrip Al-Qur'an. Pengelolaan koleksi, termasuk cara penyimpanan dan perawatan, telah dilakukan dengan baik meskipun ada beberapa kesulitan seperti kurangnya sumber daya dan

* Yani Mahara
E-mail addresses: yani0601232070@uinsu.ac.id

akses informasi. Observasi menunjukkan bahwa pengelolaan koleksi di museum melibatkan tim profesional yang terdiri dari kurator, tim konservasi, dan staf edukasi, yang bekerja sama untuk memastikan bahwa kondisi fisik koleksi tetap terjaga dan informasi mengenai manuskrip dapat disampaikan kepada pengunjung. Masyarakat umum memiliki akses yang baik untuk mengunjungi museum dan mendapatkan wawasan mengenai sejarah dan nilai-nilai Islam. Namun, kendala yang dihadapi, seperti waktu pengamatan yang terbatas dan kurangnya interaksi langsung dengan staf, perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan observasi di masa mendatang. Dengan memperkuat komunikasi dan memperbaiki manajemen waktu, diharapkan proses observasi dan pelestarian dapat berlangsung lebih optimal. Secara keseluruhan, Museum Sejarah Al-Qur'an berperan sebagai tempat pembelajaran yang penting untuk masyarakat, dan usaha untuk melestarikan tulisan Al-Qur'an di museum ini sangat krusial untuk melindungi warisan budaya Islam di Indonesia.

Saran

Museum Sejarah Al-Qur’an Sumatera Utara harus terus memperbaiki cara menjaga manuskrip dengan menggunakan metode yang lebih modern dan berdasarkan penelitian ilmiah. Penggunaan teknologi untuk mengatur suhu dan kelembaban secara otomatis sangat penting untuk melindungi kondisi fisik manuskrip dalam waktu yang lama. Selain itu, pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan bagi tim konservasi akan memperkuat kemampuan teknis dan profesionalisme dalam proses pelestarian. Kerja sama dengan institusi pendidikan, lembaga penelitian, dan pemerintah juga diharapkan dapat memperluas dukungan terhadap upaya konservasi, baik dari sisi keilmuan maupun pendanaan. Edukasi publik mengenai pentingnya pelestarian naskah kuno perlu ditingkatkan melalui program digital, pameran interaktif, serta kegiatan literasi budaya Islam. Agar proses konservasi berjalan secara berkelanjutan, diperlukan dukungan kebijakan dan anggaran yang memadai untuk menjamin kelestarian manuskrip sebagai warisan budaya intelektual Islam yang bernilai tinggi.

5. DAFTAR PUSTAKA

Agustina, A. (2018). *Konservasi Naskah Kuno di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Internasional Literatur Nusantara Ketiga (SILiN 3.0). Prosiding ini (p. 131).

Kembaren, M. M., Lubis, M. H., Nasution, A. A., & Gunaika, R. (2024). WARISAN DAN PEMELIHARAAN MUSHAF AL-QUR’AN DI SUMATERA UTARA. In Seminar

Nst, N. R. N. N. R., & Nst, N. R. (2023). Sejarah Atau Asal Usul Mushaf AlQur’an di Sumatera Utara: Studi Terhadap Mushaf AlQur’an Dengan Iluminasi Melayu Pantai Timur Yang Ada di Museum Sejarah AlQur’an sumut. Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam, 22(1), 220-234.

Parinduri, N. A., Siregar, Y. D., & Naldo, J. (2024). Perkembangan Museum Sejarah Alquran di Sumatera Utara: Kontribusi terhadap pelestarian warisan sejarah Islam. Local History & Heritage, 4(2), 98-103. https://doi.org/10.57251/lhh.v4i2.1321

Prakoso, B. P. (2020). Urgensi Pelestarian Manuskrip Islam dalam Menjaga Warisan Intelektual Bangsa. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, *5*(2), 123-135.

Rahman, A., & Putri, N. A. (2021). *Manajemen Konservasi Naskah Kuno di Perpustakaan Universitas X*. Yogyakarta: Universitas X Press.

Sari, D. N., & Handoko, R. (2022). *Peran Arsip Nasional Republik Indonesia dalam Pelestarian Dokumen Sejarah*. Jakarta: ANRI Press.

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 8, Number 6 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Sulistyo-Basuki, A. (2004). *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Widyastuti, P. (2019). Peran Museum dalam Konservasi dan Edukasi Sejarah Lokal. *Jurnal Museum Nusantara*, *4*(1), 45-58.

* Yani Mahara
E-mail addresses: yani0601232070@uinsu.ac.id